

ABSTRAK

Fenomena peningkatan jumlah investor yang didominasi oleh milenial, merupakan suatu bukti dari ketertarikan milenial pada investasi, dimana hal ini karena milenial ingin mencoba meraih *financial freedom* dengan melakukan investasi, namun milenial ini menurut data yang ada masih sulit untuk menentukan keputusan yang rasional dalam investasinya, dimana hal tersebut didukung dengan pemberitaan dari perilaku irasional investor baru dan muda, dan pernyataan dari pengamat keuangan yang mempertanyakan apakah peningkatan yang terjadi diimbangi dengan ilmu, modal, dan psikologis yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa pertimbangan investor milenial khususnya di kota Tangerang Selatan dalam keputusan strategi portofolionya yang meliputi pembelian, penjualan dan mempertahankan, serta mengetahui bias apa yang ada dalam keputusan tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dengan subjek penelitian sebanyak 10 orang investor baru yang termasuk dalam generasi milenial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *availability*, *optimism*, dan *self control bias* masih ada dalam keputusan investor milenial khususnya dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Behavioural finance*, bias emosional, generasi milenial